

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Utang melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini perlu adanya suatu metode sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis analisis deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif menurut Ghozali (2013) adalah statistik yang dapat memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang diteliti. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014;12). Kemudian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan data dan mendapatkan informasi dari data berbentuk angka atau bilangan.

Penelitian ini termasuk penelitian verifikatif dimana dalam jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory*. Penelitian verifikatif menurut (Sugiyono, 2014) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang

telah ditetapkan. Sedangkan jenis penelitian *explanatory* menurut (Ghozali, 2013) merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan antara variabel yang telah ditetapkan sebagai variabel yang akan diteliti. Jenis penelitian *explanatory* juga dapat menguji, memperkuat atau bahkan menolak suatu teori atau hipotesis dari hasil penelitian yang sudah ada.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, yang termasuk variabel independen adalah sebagai berikut:

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan (direksi dan komisaris) (Lembaga Komisaris dan Direksi;2010 dalam Ginanjar;2014). Kepemilikan manajerial menunjukkan adanya peran ganda seorang manajer dalam suatu perusahaan, yakni sebagai manajer dan sebagai pemegang saham. Kepemilikan Manajerial dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$MOWN = \frac{\text{Saham Manajer}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional menurut (Nabela dalam Ginanjar; 2014) adalah kepemilikan saham oleh pihak eksternal perusahaan berupa lembaga atau institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya. Adanya pemegang saham seperti *institutional ownership* (kepemilikan institusional) mempunyai arti penting dalam hal memonitor manajemen (Sartono;2010). Kepemilikan Institusional dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$INST = \frac{\text{Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

a. Profitabilitas

Profitabilitas atau disebut juga dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan suatu ukuran dalam prosentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan pada saat menjalankan kegiatan operasionalnya (Sartono, 2010). Profitabilitas dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu Kebijakan Utang.

Menurut Dyah (2014) kebijakan utang merupakan keputusan yang diambil oleh pihak manajemen untuk menentukan besarnya utang yang digunakan dalam sumber pendanaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kebijakan utang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang berasal dari pihak eksternal. Kebijakan Utang dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3.2.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel merupakan suatu variabel yang didasarkan dalam bentuk istilah yang diujikan secara spesifik serta mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Berikut pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Pengukuran
Variabel Dependen			
Kebijakan Hutang (DER) (Y)	Kebijakan pendanaan perusahaan yang berasal dari pihak eksternal	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Independen			
Kepemilikan Manajerial (MOWN) (X1)	Kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan	$MOWN = \frac{\text{Saham Manajer}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan Institusional (INST) (X2)	Kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak eskternal perusahaan berupa lembaga atau institusi	$INST = \frac{\text{Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (ROI) (X3)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai 2017. Ada sebanyak 48 perusahaan yang tercatat, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi

No	Kode Prsh	Nama Perusahaan	No	Kode Prsh	Nama Perusahaan
1	ARMY	Armadian Karyatama Tbk	25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	26	JRPT	Jaya Real Property Tbk
3	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	28	LCGP	Eurika Prima Jakarta Tbk (d.h Laguna Cipta Griya Tbk)
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	29	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	30	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	31	MDLN	Modemland Reality Tbk
8	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	32	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
9	BKDP	Bukit Dharmo Property Tbk	33	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
10	BKSL	Sentul City Tbk (d.h Bukit Sentul Tbk)	34	MTLA	Metropolitan Land Tbk
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	35	MTSM	Metro Realty Tbk
12	COWL	Cowell Development Tbk	36	NIRO	Nirvana Development Tbk
13	CTRA	Ciputra Development Tbk	37	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
14	DART	Duta Anggada Reality Tbk	38	PPRO	PP Property Tbk
15	DILD	Intiland Development Tbk	39	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
16	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	40	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
17	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	41	PWON	Pakuwon Jati Tbk

dilanjutkan

lanjutan

18	ELTY	Bakrieland Development Tbk	42	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejahtera Tbk
19	EMDE	Megapolitan Development Tbk	43	RDTX	Roda Vivatex Tbk
20	FORZ	Forza Land Development Tbk	44	RODA	Pikko Land Development Tbk
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	45	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk
22	GAMA	Gading Development Tbk	46	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
23	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	47	SMRA	Summarecon Agung Tbk
24	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	48	TARA	Sitara Propertindo Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014) Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan melakukan beberapa kriteria tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Adapun kriteria yang digunakan untuk memperoleh sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan merupakan perusahaan Properti & *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan 5 tahun berturut-turut per 31 Desember sejak tahun 2013 sampai 2017.
3. Perusahaan sampel bukan perusahaan yang sedang mengalami kerugian ditahun tersebut.

4. Laporan keuangan perusahaan sampel menampilkan data untuk mendukung penelitian ini, yaitu mempublikasikan kepemilikan saham.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sampel merupakan perusahaan Properti & Real Estate	48
2	Perusahaan sampel menerbitkan laporan keuangan 3 tahun berturut-turut	42
3	Perusahaan sampel bukan perusahaan yang sedang mengalami kerugian	34
4	Perusahaan sampel mempublikasikan kepemilikan sahamnya	12
Jumlah Perusahaan Sampel		12
Jumlah Keseluruhan Sampel (12 Perusahaan x 5 tahun)		60

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, dari 48 populasi yang ada hanya 12 sampel dengan jumlah keseluruhan sampel yaitu 60 sampel yang memenuhi kriteria dalam tahun 2013-2017. Daftar nama perusahaan jasa Properti & *Real Estate* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Prsh	Nama Perusahaan	No	Kode Prsh	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	7	MTLA	Metropolitan Land Tbk
2	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	8	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
3	DILD	Intiland Development Tbl	9	PWON	Pakuwon Jati Tbk
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Tbk	10	RDTX	Roda Vivatex Tbk
5	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	11	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk
6	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	12	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dokumenter. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014) data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program, data dokumenter apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta sesiapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data dokumenter juga dapat berupa laporan keuangan, rekapitulasi, struktur organisasi, peraturan-peraturan data produksi, surat wasiat, daftar riwayat perusahaan dan sebagainya yang penulis butuhkan untuk disalin. Untuk itu, dalam penelitian ini penulis menetapkan data dokumenter berupa laporan keuangan dari perusahaan Properti & *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Sugiyono, 2014). Dikarenakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder menjadi selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014) bahwa data sekunder merupakan sumber data peneliti yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya atau yang dicatat oleh pihak lain, baik itu yang dipublikasikan maupun tidak. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh

di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang beralamatkan di Komplek Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan, Jombang.

3.5 Teknis Analisa Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam upaya mengelola data atau menarik kesimpulan maka dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali 2011). Dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil informasi mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi nilai maksimum, nilai minimum, *mean*, dan standar deviasi. Statistik deskriptif untuk variabel dependen adalah kebijakan utang dan variabel independen adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas.

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang dilakukan dalam penelitian ini lebih dari satu (Ghozali; 2011). Jadi dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda berguna untuk menguji ada atau

tidaknya pengaruh dari variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap variabel kebijakan utang.

Persamaan fungsinya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Kebijakan Utang
α	: Konstanta
$\beta_1; \beta_2; \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
X1	: Kepemilikan Manajerial
X2	: Kepemilikan Institusional
X3	: Profitabilitas
e	: Error

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi dalam variabel dependen dan variabel independen tersebut normal atau tidak normal. Model regresi dikatakan baik apabila model regresi tersebut mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali;2011). Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji statistik

non-parametik *kolmogorov-smirnov* (K-S). Variabel dapat dikatakan terdistribusi normal apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan diatas 5% atau 0,05

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali;2011). Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji Scaterplot. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scaterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah residual. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang teratur dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2011) bertujuan untuk menguji apakah didalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Apabila diantara variabel terjadi korelasi, maka dalam hal ini sulit diketahui variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel dependen.

Uji multikolinieritas dilakukan dengan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antara variabel independen dengan menggunakan *Tolerance Value* dan *Varians Inflating Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya (Ghozali, 2011). Model regresi yang dikatakan baik adalah regresi yang tidak mengandung autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test) dengan hipotesis :

$H_0 =$ tidak ada korelasi ($r = 0$)

$H_1 =$ ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Dimana nilai Durbin-Watson haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. $d_W < d_L$, maka ada autokorelasi positif.
2. $d_L < d_W < d_U$, maka tidak dapat disimpulkan.
3. $d_U < d_W < 4-d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi.
4. $4-d_U < d_W < 4-d_L$, maka tidak dapat disimpulkan.
5. $d_W > 4-d_L$, maka ada autokorelasi negatif.

3.5.4 Uji Hipotesis

a. Uji Statistik T

Menurut Ghazali (2011) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variabel dependennya. Adapun pengujian statistik t sebagai berikut:

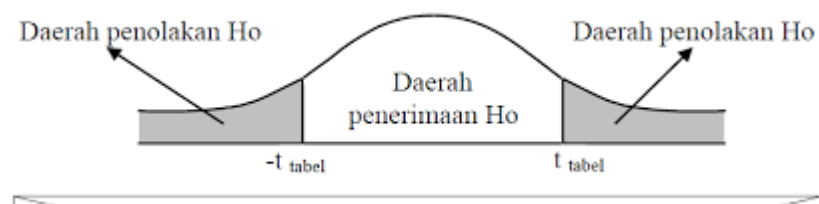
1. Pengujian menggunakan uji signifikansi

- a) Jika tingkat signifikansi t dari masing-masing variabel yang didapat dari hasil pengolahan, nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan (5%), maka secara parsial variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
- b) Jika tingkat signifikansi t dari masing-masing variabel yang didapat dari hasil pengolahan, nilainya lebih besar dari nilai

signifikansi yang digunakan (5%), maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

2. Pengujian berdasarkan t tabel

- a) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak



Gambar 3.2
Kurva Uji t

Sumber: spss.indonesia.com

b. Uji Statistik F

Uji statistik F atau uji simultan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model analisis regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (dependen) (Ghozali;2011).

Cara pengujian statistik adalah sebagai berikut:

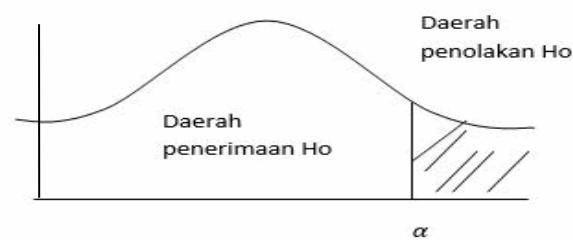
1. Pengujian menggunakan uji signifikansi

- a) Jika tingkat signifikansi F yang didapat dari hasil pengolahan, nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan (5%), maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- b) Jika tingkat signifikansi F yang didapat dari hasil pengolahan, misalnya lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan (5%), maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Pengujian berdasarkan t tabel

- a) Jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 b) Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak



Gambar 3.1
Kurva Uji f

Sumber: spss.indonesia.com

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bila terdapat nilai R^2 dengan nilai negatif, maka dianggap nol (0), sedangkan jika nilai dari R^2 yang mendekati 1 ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tersebut memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi serta menjelaskan variabel dependennya.

Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan *adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model regresi karena *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2011). Dengan demikian, pada penelitian ini tidak menggunakan R^2 namun menggunakan nilai *adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model regresi.